

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP *TURNOVER INTENTION* MELALUI STRES KERJA**  
**(Studi Pada PT Sampoerna MPS Ploso bagian Produksi)**

**ABSTRAK**

**Oleh:**

**Arina Mustafia**  
**1861239**

**Dosen Pembimbing:**  
**DR. ABD. Rohim., SE., M.Si., CRA.**

Sumber daya manusia merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk keberhasilan suatu perusahaan baik perusahaan berskala besar atau kecil. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberadaan sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemajuan atau kemunduran perusahaan tersebut.

Dalam dunia pekerjaan seringkali kita menemukan fenomena dimana banyak karyawan yang memilih untuk pindah perusahaan didasarkan pada berbagai macam alasan. Fenomena tersebut dinamakan *turnover intention*. Salah satu faktor menyebabkan turnover intention adalah kepemimpinan. Kepemimpinan yang baik akan membuat karyawan merasa diperhatikan namun apabila sebaliknya dapat memicu stres kerja sehingga karyawan memiliki keinginan untuk pindah perusahaan (*turnover intention*).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh stress kerja sebagai variabel pemoderasi hubungan kepemimpinan terhadap *turnover intention*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik *non probability sampling* dengan 55 koresponden sebagai sampel penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode analisis Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan *SmartPLS*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh: (1) Kepemimpinan berkontribusi terhadap *turnover intention*, (2) Kepemimpinan berkontribusi terhadap stress kerja. 3) Stres kerja berkontribusi terhadap *turnover intention*. 4) Stres kerja tidak memperantara hubungan kepemimpinan terhadap *turnover intention*.

**Kata kunci: Kepemimpinan, Stres Kerja, *Turnover Intention***